

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel bebasnya terdiri lebih dari satu. Variabel yang memengaruhi disebut Independent Variable (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut Dependent Variable (variabel terikat).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independent) yaitu *body image* (X₁), konformitas (X₂), sedangkan variabel terikatnya (dependent) adalah Perilaku konsumtif kosmetik (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel terikat (Y) dan dua variabel bebas (X₁) dan variabel bebas (X₂). Adapun identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Terikat (Y) : Perilaku konsumtif kosmetik

Variabel bebas (X₁) : *body image*

Variabel bebas (X₂) : konformitas

C. Definisi Operasional

1. Perilaku Konsumtif Kosmetik

Perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik adalah suatu perilaku membeli dimana seseorang mengkonsumsi barang berupa produk kosmetik secara berlebihan, yang tidak lagi didasarkan atas pertimbangan rasional serta lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan hanya untuk mencapai kepuasan maksimal dan kesenangan saja, sehingga menimbulkan pemborosan. Perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik diukur dengan skala perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari Lina dan Rosyid (1997), yaitu: pembelian impulsif, pemborosan dan mencari kesenangan.

2. *Body Image*

Body image merupakan perasaan, sikap dan evaluasi yang dimiliki seseorang terhadap dirinya berupa bentuk tubuh dan ukuran tubuh yang mengarah pada penampilan fisik dan bagaimana seseorang menggambarkan dirinya secara positif dan negatif. *Body image* diukur melalui aspek-aspek *body Image* dari Cash (2000) yaitu: evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan area tubuh, kecemasan menjadi gemuk dan pengkategorian ukuran tubuh.

3. Konformitas

Konformitas merupakan perubahan perilaku sebagai usaha untuk menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebaya, ada tidaknya tekanan secara langsung maupun tidak langsung sehingga menimbulkan kecenderungan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu menyamakan perilakunya dengan kelompok acuan agar terhindar dari celaan maupun keterasingan. konformitas dapat dikur melalui aspek konformitas dari Baron dan Bryne (2005) yaitu: Pengaruh sosial normatif dan Pengaruh sosial informasional.

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini mengambil mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau tahun ajaran 2017-2015 (semester 2, 4 dan 6) yang berjumlah sebanyak 1608 orang. (Data akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial 13 Maret 2018)

Tabel 3.1

Populasi Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

Angkatan	Jumlah Mahasiswi
2017	535 Orang
2016	434 Orang
2015	639 Orang
Total	1608 Orang

Sumber Data : Akademik Fak. Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Suska Riau Tahun 2017

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti. jika subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya pengambilan subjek di ambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010). Bila populasi besar, peneliti tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Kusuma, 2014).

Berdasarkan konsep diatas, penelitian ini populasinya lebih dari 100 orang yaitu, 1608 orang. Maka peneliti mengambil sampel 10% dari populasi 1608 orang yaitu sebanyak 161 orang.

$$\text{Rumus} \quad : \quad \boxed{\text{Sampel} = 10\% \times \text{Populasi}}$$

$$\text{Sampel} = 10/100 \times 1608 = 160,8 \text{ dibulatkan menjadi } 161$$

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik gabungan yaitu *stratified proportional* sampling. Alasan menggunakan teknik ini adalah karena karakteristik populasi yang berstrata, yaitu semester 2, 4 dan 6 atau angkatan 2015, 2016 dan 2017, Namun jumlah mahasiswi tiap semester berbeda maka selanjutnya dilakukan teknik proporsional agar sampel yang diambil dapat seimbang. Selanjutnya pemilihan sampel dilakukan secara incidental, Setiap anggota populasi yakni mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau semester 2, 4 dan 6 yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat diambil sebagai sampel.

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap semester dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

$$\boxed{\text{Jumlah sampel tiap semester} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah populasi tiap semester}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Angkatan 2017} = \frac{161}{1608} \times 535 = 53,6$$

$$\text{Angkatan 2016} = \frac{161}{1608} \times 434 = 43,4$$

$$\text{Angkatan 2015} = \frac{161}{1608} \times 639 = 63,9$$

Untuk memudahkan penelitian, maka jumlah dari perhitungan tersebut dibulatkan menjadi Angkatan 2017 = 54 orang, Angkatan 2016 = 43 orang dan angkatan 2015 = 64 orang, Sehingga ukuran sampel menjadi 161 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan instrumen pengumpulan data dalam bentuk skala untuk mengukur Perilaku konsumtif dan perilaku *body image* serta skala konformitas. Skala yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Skala Perilaku Konsumtif

Skala yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala Perilaku konsumtif yang telah di modifikasi dari skala perilaku konsumtif Meida Devi Wardhani (2009) berdasarkan aspek-aspek perilaku Perilaku konsumtif dari Lina dan Rosyid, yaitu pembelian impulsif, pemborosan dan mencari kesenangan.

Skala perilaku Perilaku konsumtif disusun dengan menggunakan model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu : sangat sesuai (SS) memperoleh skor 4, sesuai (S) memperoleh skor 3, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu sangat sesuai (SS) memperoleh skor 1, sesuai (S) memperoleh skor 2, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 3 dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 4.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Perilaku konsumtif (Y)

No	Aspek	Indikator	Nomer aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Pembelian Impulsif (<i>Impulsive buying</i>)	Keinginn sesaat	1, 11, 21	6, 16, 26	6
		Tanpa Pertimbangan	2, 12, 22	7, 17	5
2	Pemborosan (<i>Wasteful Buying</i>)	Boros	3, 13, 23, 31	8, 18, 21	7
		Mengikuti Trend	4, 14,	9, 19	4
3	Mencari Kesenangan	Mencari kesenangan	5, 15, 25	27	4
		Mencari kepuasan	10, 20, 29, 32	24, 30	6
Jumlah			19	13	32

*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

2. Skala *Body Image*

Skala *Body Image* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang telah dimodifikasi dari skala *body image* Randa Maulana Fauzi (2017), yang disusun berdasarkan aspek-aspek *body Image* menurut Cash (2000) yang

terdiri dari evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan area tubuh, kecemasan menjadi gemuk dan pengkategorian ukuran tubuh. Skala disusun dengan menggunakan model skala likert yang dibuat dalam empat alternative jawaban, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu : sangat sesuai (SS) memperoleh skor 4, sesuai (S) memperoleh skor 3, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu sangat sesuai (SS) memperoleh skor 1, sesuai (S) memperoleh skor 2, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 3 dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 4.

Tabel 3.3
Blue Print Body Image (X1)

No	Aspek	Nomer aitem		Jumlah
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Evaluasi Penampilan	1,11,21,31	6,16,26,36	8
2	Orientasi Penampilan	2,12,22,32	7,17,27,37	8
3	Kepuasan Area Tubuh	3,13,23,33	8,18,28,38	8
4	Kecemasan Menjadi Gemuk	4,14,24,34	9,19,29,39	8
5	Pengkategorian Ukuran Tubuh	5,15,25,35	10,20,30,40	8
Jumlah		20	20	40

*keterangan: *F* = *Favourable*, *UF* = *Unfavourable*

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skala Konformitas

Skala yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala Konformitas yang telah di modifikasi dari skala perilaku konformitas Meida Devi Wardhani (2009) berdasarkan aspek-aspek konformitas menurut Baron dan Byrne (2005) yang terdiri dari pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informasional. Skala disusun dengan menggunakan model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu : sangat sesuai (SS) memperoleh skor 4, sesuai (S) memperoleh skor 3, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu sangat sesuai (SS) memperoleh skor 1, sesuai (S) memperoleh skor 2, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 3 dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4

Blue Print konformitas (X2)

No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomer aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Pengaruh sosial normatif	Disukai Orang Lain	1, 11, 21, 22	6, 16, 26, 27	8
		Menghidari Penolakan	2, 12, 7	17, 28	5
2	Pengaruh Sosial Informasional	Menerima Pendapat Kelompok	3, 13, 23, 24	8, 18, 29, 30	8
		Membenarkan Kelompok	4, 14, 5, 15, 25	9, 19, 10, 20	9
Jumlah			16	14	30

*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

F. Uji Coba Alat ukur

Uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan pada Mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Suska Riau dimulai dari tanggal 07 Juni sampai dengan 1 Juni 2018 dengan jumlah 80 orang. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala Perilaku Konsumtif Produk Kosmetik, skala *Body Image* dan skala Konformitas. Skala Perilaku Konsumtif Produk Kosmetik terdiri dari 32 aitem yang mencakup 3 aspek. Skala *Body Image* terdiri dari 40 aitem yang mencakup 5 aspek. Skala Konformitas terdiri dari 30 aitem yang mencakup 2 aspek. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur, sehingga aitem-aitemnya layak digunakan dan benar-benar mengukur apa yang akan diukur dengan

bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 20.0 for Windows*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content validity*). Mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis secara rasional yaitu *professional judgement*. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem- aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur.

Parameter daya beda aitem yang berupa koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor total memperlihatkan kesesuaian fungsi aitem dengan fungsi skala dalam mengungkap perbedaan individual. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan koefisien korelasi aitem total lebih besar dari atau sama dengan 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2010). Apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Jadi dalam penelitian ini, peneliti menetapkan indeks $r \geq 0,30$ agar aitem yang digunakan nantinya dalam penelitian memiliki daya beda aitem yang memuaskan. Maka, aitem yang nilai koefisien korelasi aitem total $\leq 0,30$ dianggap gugur dan tidak dimasukkan ke dalam skala penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala Perilaku Konsumtif Produk Kometik dari 32 butir aitem terdapat 22 aitem yang valid dan 10 yang gugur. Koefisien korelasi total (r_{xy}) bergerak antara 0,314 - 0,674. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur untuk skala perilaku konsumtif produk kosmetik dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5
Blue Print Skala Perilaku Konsumtif Produk Kosmetik
(Hasil Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1	Pembelian Impulsif (<i>Impulsive buying</i>)	Keinginan sesaat	1, 11	6	21	16, 26	6
		Tanpa Pertimbangan	2, 22	17	12	7	5
2	Pemborosan (<i>Wasteful Buying</i>)	Boros	13, 31	8, 18, 28	3,23	-	7
		Mengikuti Trend	4, 14,	9	-	19	4
3	Mencari Kesenangan	Mencari kesenangan	5, 15	27	25	-	4
		Mencari kepuasan	10, 20, 29, 32	24	-	30	6
Jumlah			14	8	5	5	32

*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pada skala *Body Image* dengan jumlah aitem 40 butir pernyataan yang telah di ujicobakan terdapat 11 aitem yang gugur, sehingga tersisa 29 aitem yang valid. Koefisien korelasi aitem total (r_{xy}) bergerak antara 0,310 - 0,757. Adapun rincian yang valid dan gugur untuk skala *Body Image* dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Blue Print Skala *Body Image*
(Hasil Try Out)

No	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
		<i>F</i>	<i>UF</i>	<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Evaluasi Penampilan	1, 11, 21, 31	16, 26, 36	-	6	8
2	Orientasi Penampilan	2, 12, 32	7, 17, 37	22	27	8
3	Kepuasan Area Tubuh	13, 23	18, 28,38	3, 33	8	8
4	Kecemasan Menjadi Gemuk	4, 24, 34	9, 29, 39	14	19	8
5	Pengkategorian Ukuran Tubuh	15, 25	10, 20, 30	5, 35	40	8
Jumlah		14	15	6	5	40

*keterangan: *F = Favourable, UF = Unfavourable*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pada skala untuk konformitas dengan jumlah aitem 30 butir pernyataan yang telah di ujicobakan terdapat 11 aitem yang gugur, sehingga tersisa 19 aitem yang valid. Koefisien korelasi aitem total (r_{xy}) bergerak antara 0,321- 0,759. Adapun rincian yang valid dan gugur untuk skala konformitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Blue Print Skala Konformitas
(Hasil Try Out)

No	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1	Pengaruh sosial normatif	Disukai Orang Lain	1, 11, 22	16, 26	21	6, 27	8
		Menghindari Penolakan	2, 7	28	12	17	5
2	Pengaruh Sosial Informasional	Menerima Pendapat Kelompok	3, 23	8, 18, 29	13, 24	30	8
		Membenarkan Kelompok	4, 5	9, 19, 10, 20	14, 15, 25	-	9
Jumlah			9	10	7	4	30

*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rincian jumlah aitem skala perilaku konsumtif produk kosmetik, *body image* dan konformitas yang valid dan gugur, maka peneliti menyusun kembali *blue print* skala perilaku konsumtif produk kosmetik, *body image* dan konformitas untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah rincian mengenai jumlah aitem skala perilaku konsumtif produk kosmetik, *body image* dan konformitas yang valid setelah dilakukan uji coba :

Tabel 3.9
Blue Print Skala Perilaku Konsumtif Produk Kosmetik
(Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Pembelian Impulsif (<i>Impulsive buying</i>)	Keinginan sesaat	1, 11	6	3
		Tanpa Pertimbangan	2, 12	7	3
2	Pemborosan (<i>Wasteful Buying</i>)	Boros	3, 13	8, 16, 19	5
		Mengikuti Trend	4, 14,	9	3
3	Mencari Kesenangan	Mencari kesenangan	5, 15	17	3
		Mencari kepuasan	10, 18, 20, 22	21	5
Jumlah			14	8	22

*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.10
Blue Print Skala Body Image
(Untuk Penelitian)

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Evaluasi Penampilan	1, 11, 21, 29	6, 16, 24	7
2	Orientasi Penampilan	2, 12, 22	7, 17, 25	6
3	Kepuasan Area Tubuh	3, 13	8, 18, 26	5
4	Kecemasan Menjadi Gemuk	4, 14, 23	9, 19, 27	6
5	Pengkategorian Ukuran Tubuh	5, 15	10, 20, 28	5
Jumlah		14	15	29

*keterangan : F= Favorable; UF= Unfavorable

Tabel 3.11
Blue Print Skala Konformitas
(Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Pengaruh sosial normatif	Disukai Orang Lain	1, 9, 17	5, 13	5
		Menghindari Penolakan	2, 10	6	3
2	Pengaruh Sosial Informasional	Menerima Pendapat Kelompok	3, 11	7, 14, 18	5
		Membenarkan Kelompok	4, 12	8, 15, 16, 19	6
Jumlah			9	10	19

*keterangan : F= Favorable; UF= Unfavorable

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesahihan aitem adalah dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach* yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*. Reabilitas dinyatakan dalam koefisien reabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00-1,00. Koefisien reabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reabilitasnya ditandai dengan koefisien reabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2012).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba dengan menggunakan *SPSS 21.0 for Windows*, diperoleh koefisien korelasi reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian sebagai berikut :

Variabel	Jumlah aitem	Cronbach's Alpha
Perilaku Konsumtif Produk Kosmetik	22	0,868
<i>Body Image</i>	29	0,927
Konformitas	19	0,898

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah salah satu distribusi teoritis dari variabel random kontinu. Distribusi ini merupakan distribusi yang simetris dan berbentuk genta atau lonceng. Artinya data banyak berada di sekitar *mean* (rata-rata).

b. Uji Linieritas

Uji linier dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Untuk mengetahui hubungan antara *body image* dan konformitas dengan perilaku konsumtif produk kosmetik, maka teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis *product moment*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*. Dengan tujuan tercapainya perhitungan yang akurat, teliti dalam waktu singkat.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan dugaan yang telah diberikan. Dalam penelitian ini uji hipotesis akan diuji dengan menggunakan teknik analisis *product moment* dalam program komputer *SPSS 20.0 for windows*.

Analisis data merupakan salah satu cara untuk memecahkan masalah penelitian. Menggunakan analisis data dapat menjawab dan menguji hipotesis

(Nazir, 2003). Analisis data dalam penelitian dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 20.0 for Window* untuk mencari hubungan antara variable *Body Image* (X1) dan Konformitas (X2) dengan Perilaku Konsumtif (Y).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.